

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.¹

Berdasarkan sumber datanya, penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis *field reseacrh*, yaitu mengumpulkan data tentang keadaan lapangan yang menjadi obyek penelitian. Sifatnya deskriptif kualitatif penelitian ini di sebut kualitatif karena sumber data utama penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang di amati atau di wawancarai.

Pendekatan yang akan penulis gunakan adalah pendekatan psikologi, yaitu sebuah pendekatan yang berhubungan dengan jiwa. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui keadaan jiwa remaja saat mengikuti pendidikan karakter dalam perkaderan di organisasi IPNU-IPPNU. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini karena psikologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tingkah laku atau kegiatan psikis individu dalam hubungannya dengan lingkungan.²

Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini di maksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya yaitu terkait pendidikan karakter kepemimpinan pada remaja dalam perkaderan organisasi di IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

¹ Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36.

² Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu, 1993), 04.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Adapun sumber data utama yang dimaksud di sini adalah sebagai berikut:

- a. Pembina IPNU-IPPNU PAC Tawangharjo kabupaten Grobogan
- b. Ketua IPNU-IPPNU PAC Tawangharjo kabupaten Grobogan
- c. Pengurus IPNU-IPPNU PAC Tawangharjo kabupaten Grobogan
- d. Anggota IPNU-IPPNU PAC Tawangharjo Kabupaten Grobogan

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data organisasi dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan.

C. Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mengambil lokasi di Sekretariat organisasi PAC IPNU-IPPNU, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 193.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 193.

data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiyah).⁵

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaanya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.⁶ Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.⁷

Langkah-langkah dalam wawancara tersebut adalah, mempersiapkan bahan wawancara yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diketahui dari informan. Selanjutnya membuat jadwal dengan informan terkait waktu yang akan digunakan wawancara. Alat yang digunakan untuk wawancara adalah bolpoin dan buku sebagai alat pencatat hasil wawancara.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mewawancarai beberapa informan diantaranya pembina, ketua, pengurus dan anggota sebagai penunjang.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁸ Observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi terus terang atau samar-samar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 309.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130.

⁷ Afifudin dan Ahmad Saeban, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan di sekretariat PAC IPNU-IPPNU adalah dengan cara mengamati kondisi fisik sekretariat, sarana dan prasarana dan proses pendampingan, setelah itu dicatat kejadian-kejadian yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter. Data yang akan diperoleh adalah tentang kondisi fisik sekretariat baik kantor maupun beberapa tempat yang digunakan untuk pendampingan belajar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁹

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa gambar, buku, surat ataupun berupa bentuk lain yang digunakan untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya, ataupun mengenai struktur dari organisasi atau pengurus PAC IPNU-IPPNU, atau informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dokumentasi yang nantinya akan penulis dapatkan berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dokumen pribadi berupa foto-foto yang terkait dengan kegiatan pendampingan belajar anak jalanan maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dokumen resmi berupa struktur kepengurusan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan.

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan oleh peneliti yaitu *probability sampling*, dan *nonprobability sampling*, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Dalam *nonprobability sampling* terdapat jenis-jenisnya, namun dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* artinya tidak diacak berarti bahwa

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, Jakarta, 2008), 32.

dalam pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan lagi bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰

Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data tertentu. Artinya peneliti mengambil sumber data yang dianggap peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian dan melihat obyek yang lebih luas.¹¹ Pada teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sumber data yang nantinya akan membantu peneliti dalam memperoleh data dari IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Untuk mendapat data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan kriteria derajat kepercayaan. Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab dan terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

¹⁰ Sugiharto, dkk. *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Media, 2003), 36.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300-302.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasilakhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekansejawat.

5. Kecukupan Referensial

Maksud dari teknik ini adalah mengumpulkan bahan-bahan yang tercatat dan terekam untuk digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 375.

6. Pengecekan Anggota

Hal ini dilakukan dengan mengecek data. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah di organisasikan oleh peneliti.¹³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni proses bagaimana mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara umum dibagi dalam tiga tahap yaitu: mengorganisir dan membiasakan diri, melakukan koding dan reduksi data, serta melakukan interpretasi yang komprehensif atau mewakili. Menurut Ary, Jacobs dkk yang dikutip Saliyo, mengemukakan bahwa teknik analisis penelitian kualitatif dengan tiga langkah yakni sebagai berikut ini:¹⁴

1. Mengorganisir dan Membiasakan Diri (*Organizing and Familiarizing*)

Mengorganisir dan membiasakan diri artinya melakukan pengelolaan data hasil penelitian. Data disimpan dengan beberapa dokumen agar ketika data dibutuhkan senantiasa ada. Penyimpanan data di era sekarang banyak alat elektronik yang dapat digunakannya. Hal tersebut agar mudah ditemukan ketika dibutuhkannya. Familiar atau mengenal ataupun terbiasa memiliki maksud bahwa peneliti sudah banyak tahu tentang data penelitian yang dimilikinya. Caranya dengan membaca berkali-kali, mencatat, membuat transkrip, mengulang ulang mendengarkan ataupun melihatnya ketika data direkam dalam video. Kemudian menyimpan data dengan aman

¹³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), 175.

¹⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kreasi Cendekia Pustaka, 2021), 46-49.

ketika dibutuhkan untuk dilakukan analisis datanya sudah tersedia.

2. Koding dan Reduksi Data (*Coding and Reducing*)

Setelah mengorganisir dan membiasakan diri, selanjutnya yakni melakukan koding dan reduksi data. Koding dan reduksi data dilakukan dengan cara mencari makna atau ide dari narasi hasil pengumpulan data. Selanjutnya sampai pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Peneliti juga membuang data yang tidak perlu dan tidak memiliki makna.

3. Interpretasi Komperhensif (*Interpreting and Representing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah melakukan interpretasi secara komprehensif serta mewakilinya. Kegiatan interpretasi merupakan kegiatan penelitian yang menghasilkan makna, cerita, penjelasan, dan pengembangan penjelasan dengan masuk akal. Melakukan interpretasi pada penelitian kualitatif bukan perkara yang mudah. Sisi lain aturan untuk melakukan interpretasi juga tidak ada. Kualitas interpretasi data penelitian kualitatif berkaitan dengan latar belakang keilmuan peneliti, pandangan perspektif yang menjadi pijakan, pengetahuan, orientasi teori peneliti, ketrampilan peneliti serta arah orientasi peneliti hendak dibawa kemana. Langkah selanjutnya adalah melakukan penggambaran, memainkan peran dan lain sebagainya. Kerja representasi adalah kerja peneliti untuk menghadirkan data. Untuk menggambarkan data dapat dilakukan dengan diagram, chart, table dan sebagainya. Prosedur yang dilakukan dalam melakukan representasi adalah melakukan pembuatan laporan tentang temuan tema-tema dalam penelitian, topik, kasus-kasus, dan demonstrasi hasil penelitian melalui penggambaran deskripsi secara mendetail. Beberapa temuan juga dapat dipresentasikan melalui visual ataupun teknologi yang baru yang dapat membagikan hasil penelitian kepada yang lain.